ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i3.10932

ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT MUSLIM DESA SALAM BUKU DALAM MEMILIH BANK KONVENSIONAL DARIPADA BANK SYARIAH DI BANGKO

Analysis of the Decision of the Muslim Community of Salam Buku Village in Choosing Conventional Banks over Islamic Banks in Bangko

Zilla & Maulana Yusuf
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
zillaandira2026@gmail.com; maulanayusuf@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 13, 2026	Jun 10, 2026	Jun 24, 2026	Jun 29, 2026

Abstract

Although Islamic banking continues to develop as an alternative financial service based on Islamic principles, conventional banking remains the primary choice for some rural Muslim communities in conducting daily financial transactions. This study aims to analyze the factors influencing the decisions of the Muslim community of Salam Buku Village in choosing conventional banks and to identify efforts that can be made to increase public interest in Islamic banks. This study used a qualitative approach with a descriptive method, involving 35 informants from the Salam Buku Village community selected based on their involvement in using banking services. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were then analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the community's decision to choose conventional banks was influenced by low knowledge of Islamic banks, occupational demands, comfort with the facilities and services of conventional banks, limited promotion of Islamic banks, and social influence from the surrounding environment. These findings confirm that Islamic financial

Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

literacy and direct outreach to rural communities are important factors in increasing understanding of and interest in Islamic banking services. The implications of this study provide practical contributions for Islamic banks in designing literacy, promotion, and service approach strategies that are more effective and aligned with the needs of rural Muslim communities.

Keywords: Conventional Bank; Islamic Bank; Community Decisions; Islamic Financial Literacy; Muslim Community.

Abstrak: Meskipun perbankan syariah terus berkembang sebagai alternatif layanan keuangan berbasis prinsip Islam, perbankan konvensional masih menjadi pilihan utama sebagian masyarakat muslim pedesaan dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim Desa Salam Buku dalam memilih bank konvensional serta mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melibatkan 35 informan masyarakat Desa Salam Buku yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan layanan perbankan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih bank konvensional dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang bank syariah, tuntutan kebutuhan pekerjaan, kenyamanan terhadap fasilitas dan pelayanan bank konvensional, kurangnya promosi bank syariah, serta pengaruh sosial dari lingkungan sekitar. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan syariah dan sosialisasi langsung kepada masyarakat pedesaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman dan minat terhadap layanan perbankan syariah. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi bank syariah dalam merancang strategi literasi, promosi, dan pendekatan layanan yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan masyarakat muslim pedesaan.

Kata Kunci: Bank Konvensional; Bank Syariah; Keputusan Masyarakat; Literasi Keuangan Syariah; Masyarakat Muslim.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa dekade terakhir (Akbar, 2023; Mutiasari, 2020; Tuzuhro & Rozaini, 2023). Perbankan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Seiring berkembangnya sistem keuangan nasional, masyarakat dihadapkan pada dua pilihan sistem perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kehadiran kedua sistem tersebut memberikan alternatif layanan keuangan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi Masyarakat (Fandrinal et al., 2020).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia (Adamsah & Subakti, 2022; Ferdiansyah, 2020; Saputri, 2020). Kondisi ini seharusnya

menjadi peluang besar bagi perkembangan industri perbankan syariah. Namun, fakta menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah masih berada di bawah perbankan konvensional. Meskipun bank syariah menawarkan sistem yang berlandaskan prinsip-prinsip syariat Islam dan menghindari praktik riba, sebagian besar masyarakat muslim masih memilih menggunakan layanan bank konvensional dalam berbagai aktivitas keuangan mereka(Kunaifi & Kadir, 2021).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa faktor agama belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam memilih lembaga keuangan. Banyak masyarakat muslim yang masih memiliki pemahaman terbatas mengenai konsep, mekanisme, dan keunggulan perbankan syariah. Selain itu, persepsi bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki layanan yang sama juga masih banyak ditemukan di berbagai daerah (Fauziah et al., 2022; Kismawadi & Al Muddatstsir, 2018). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara nilai-nilai syariah yang dianut masyarakat dengan perilaku aktual dalam penggunaan layanan perbankan (Dayyan et al., 2019).

Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, transaksi keuangan seharusnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah yang menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Larangan riba telah ditegaskan dalam Al-Qur'an, khususnya pada Surah Al-Baqarah ayat 275, serta diperkuat oleh berbagai hadis Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, pemilihan lembaga keuangan bagi masyarakat muslim tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan aspek keyakinan dan kepatuhan terhadap ajaran agama (Karim, 2015) .

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih layanan perbankan. Penelitian Zainuddin et al. (2016) menemukan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Sementara itu, Dayyan et al. (2019) menyimpulkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Penelitian Sudarni et al. (2023) juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, kepercayaan, dan kebiasaan masyarakat berkontribusi terhadap keputusan memilih bank konvensional maupun bank syariah.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada faktor-faktor umum yang memengaruhi minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian yang secara khusus membandingkan keputusan masyarakat muslim dalam memilih bank konvensional dan bank syariah pada wilayah pedesaan masih relatif terbatas. Selain itu, belum

banyak penelitian yang mengkaji bagaimana pemahaman masyarakat, persepsi terhadap layanan perbankan, dan kebiasaan transaksi memengaruhi keputusan penggunaan bank pada masyarakat desa yang mayoritas beragama Islam.

Desa Salam Buku di Kecamatan Bangko merupakan salah satu wilayah yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan hasil observasi awal, mayoritas masyarakat desa tersebut menggunakan layanan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Dari 35 responden yang diamati, sebanyak 26 orang menggunakan bank konvensional, sedangkan hanya 9 orang yang menggunakan bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan bank konvensional masih lebih dominan meskipun mayoritas penduduk desa tersebut beragama Islam. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih lembaga perbankan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang membandingkan keputusan masyarakat muslim dalam memilih bank konvensional dan bank syariah pada konteks masyarakat pedesaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori perilaku konsumen dan teori pengambilan keputusan yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, persepsi, pengalaman, kebutuhan, dan lingkungan sosial. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai alasan masyarakat muslim tetap memilih bank konvensional meskipun tersedia alternatif bank syariah.

Berdasarkan uraian mengenai dominasi penggunaan bank konvensional oleh masyarakat muslim Desa Salam Buku, keterbatasan pemahaman terhadap perbankan syariah, serta masih adanya persepsi bahwa bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan, penelitian ini penting untuk dilakukan. Selain itu, masih terbatasnya kajian yang secara khusus menganalisis keputusan masyarakat muslim pedesaan dalam memilih antara bank konvensional dan bank syariah menjadi alasan perlunya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim Desa Salam Buku, Kecamatan Bangko, dalam memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah, serta mengidentifikasi alasan-alasan yang melatarbelakangi preferensi tersebut sebagai dasar dalam pengembangan strategi edukasi dan peningkatan literasi perbankan syariah di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menggambarkan secara mendalam alasan, persepsi, dan pertimbangan masyarakat muslim Desa Salam Buku dalam memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Penelitian dilaksanakan di Desa Salam Buku, RT 05/RW 04, Kecamatan Batang Masumai, Kabupaten Merangin. Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Salam Buku yang menggunakan layanan perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah. Informan dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan data penelitian, terutama masyarakat yang memiliki pengalaman menggunakan layanan perbankan dan mampu memberikan informasi mengenai alasan pemilihan bank.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, laporan, arsip desa, dan dokumen lain yang relevan dengan perbankan syariah dan perilaku keputusan masyarakat. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dibantu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data penting, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim Desa Salam Buku dalam memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat muslim Desa Salam Buku lebih dominan menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Berdasarkan observasi awal terhadap 35 informan, sebanyak 26 orang menggunakan bank konvensional, sedangkan 9 orang menggunakan bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa bank konvensional masih menjadi pilihan utama masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Dominasi tersebut berkaitan dengan kebiasaan masyarakat, kemudahan akses,

kecepatan pelayanan, serta tingkat pengenalan masyarakat terhadap bank konvensional yang lebih tinggi dibandingkan bank syariah.

Tabel 1. Jumlah Pengguna Bank Konvensional dan Bank Syariah di Desa Salam Buku

No.	Jenis Bank	Jumlah Pengguna	Persentase
1	Bank konvensional	26 orang	74,3%
2	Bank syariah	9 orang	25,7%
Total		35 orang	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang menjadi informan penelitian menggunakan bank konvensional. Perbedaan jumlah pengguna cukup jelas, yaitu 26 orang memilih bank konvensional dan 9 orang memilih bank syariah. Data ini memperlihatkan bahwa bank syariah belum menjadi pilihan utama masyarakat muslim Desa Salam Buku meskipun secara agama mayoritas penduduk desa beragama Islam.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa alasan utama masyarakat memilih bank konvensional adalah karena bank tersebut lebih dikenal, lebih sering digunakan oleh masyarakat sekitar, dan dianggap lebih praktis. Beberapa informan menyatakan bahwa mereka menggunakan bank konvensional karena mengikuti kebiasaan masyarakat umum. Salah satu informan menyampaikan bahwa ia tidak terlalu memahami istilah dan sistem yang digunakan dalam bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya penggunaan bank syariah di Desa Salam Buku.

Selain faktor pemahaman, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa masyarakat menganggap bank konvensional dan bank syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Sebagian informan hanya mengetahui nama bank syariah, tetapi belum memahami prinsip, produk, akad, dan perbedaan sistem operasionalnya. Kondisi ini menyebabkan masyarakat tidak memiliki dorongan yang kuat untuk beralih ke bank syariah. Dengan kata lain, rendahnya literasi perbankan syariah membuat masyarakat tetap bertahan menggunakan bank konvensional.

Tabel 2. Tema Temuan Hasil Wawancara

No.	Tema Temuan	Bentuk Temuan di Lapangan
1	Bank konvensional lebih dikenal	Masyarakat lebih sering mendengar dan menggunakan bank konvensional
2	Pemahaman tentang bank syariah masih rendah	Sebagian masyarakat belum memahami istilah, akad, dan sistem bank syariah
3	Anggapan bank syariah dan konvensional sama	Masyarakat menilai kedua bank tidak memiliki perbedaan yang jelas

No.	Tema Temuan	Bentuk Temuan di Lapangan
4	Faktor kemudahan layanan	Bank konvensional dianggap lebih praktis, cepat, dan mudah digunakan
5	Kebutuhan pinjaman	Sebagian masyarakat menggunakan bank konvensional karena kebutuhan pembiayaan atau pinjaman

Tabel 2 memperlihatkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih bank konvensional tidak hanya disebabkan oleh satu faktor, tetapi dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu pengenalan terhadap bank, pemahaman, persepsi, kemudahan layanan, dan kebutuhan ekonomi. Faktor yang paling sering muncul dalam hasil wawancara adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah dan kuatnya kebiasaan menggunakan bank konvensional.

Hasil dokumentasi juga menunjukkan bahwa Desa Salam Buku memiliki jumlah penduduk sebanyak 681 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 546 jiwa, sedangkan penduduk perempuan berjumlah 135 jiwa. Berdasarkan kelompok usia, masyarakat Desa Salam Buku didominasi oleh penduduk usia produktif, terutama kelompok usia 21–35 tahun sebanyak 250 jiwa dan usia 36–50 tahun sebanyak 231 jiwa. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada usia yang aktif dalam kegiatan ekonomi dan memiliki kebutuhan terhadap layanan keuangan.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Salam Buku Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk
1	0–10 tahun	50 jiwa
2	11–20 tahun	150 jiwa
3	21–35 tahun	250 jiwa
4	36–50 tahun	231 jiwa
Total		681 jiwa

Tabel 3 menunjukkan bahwa kelompok usia 21–35 tahun merupakan kelompok dengan jumlah terbanyak. Kelompok ini termasuk usia produktif yang berpotensi menjadi pengguna aktif layanan perbankan. Namun, hasil penelitian memperlihatkan bahwa potensi tersebut belum sepenuhnya mengarah pada penggunaan bank syariah. Sebagian besar masyarakat tetap memilih bank konvensional karena lebih familier dan dianggap lebih mudah digunakan.

Data negatif atau temuan yang berbeda dari pola umum juga ditemukan dalam penelitian ini. Meskipun mayoritas informan memilih bank konvensional, terdapat 9 informan yang menggunakan bank syariah. Informan pada kelompok ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat tetap memiliki ketertarikan terhadap layanan perbankan berbasis

syariah. Namun, jumlah tersebut masih lebih kecil dibandingkan pengguna bank konvensional. Dengan demikian, keberadaan pengguna bank syariah menunjukkan adanya potensi pengembangan, tetapi belum menjadi kecenderungan utama dalam perilaku perbankan masyarakat Desa Salam Buku.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan masyarakat muslim Desa Salam Buku dalam memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah dipengaruhi oleh beberapa temuan utama, yaitu tingkat pengenalan yang lebih tinggi terhadap bank konvensional, rendahnya pemahaman terhadap bank syariah, persepsi bahwa kedua jenis bank sama, kemudahan layanan bank konvensional, serta kebutuhan masyarakat terhadap akses pinjaman yang cepat. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa bank konvensional masih lebih dominan dalam praktik keuangan masyarakat Desa Salam Buku.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan masyarakat muslim Desa Salam Buku memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep perbankan syariah, kebiasaan menggunakan bank konvensional, kemudahan layanan, serta persepsi bahwa bank konvensional dan bank syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih lembaga perbankan tidak hanya ditentukan oleh identitas keagamaan, tetapi juga oleh pengalaman, pengetahuan, kebutuhan praktis, dan lingkungan sosial. Meskipun mayoritas masyarakat Desa Salam Buku beragama Islam, hal tersebut belum sepenuhnya mendorong mereka untuk memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan utama.

Dominasi penggunaan bank konvensional memperlihatkan bahwa faktor kebiasaan dan kemudahan layanan menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan (Prasasti, 2020; Rohmat et al., 2025; Zakaria, 2026). Masyarakat lebih memilih bank konvensional karena lebih sering didengar, lebih umum digunakan, serta dianggap lebih praktis dalam transaksi harian maupun pencairan pinjaman. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keputusan konsumen dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, persepsi terhadap manfaat, kemudahan akses, dan kepuasan terhadap layanan yang diterima. Dengan demikian, pilihan masyarakat terhadap bank konvensional tidak selalu menunjukkan penolakan

terhadap bank syariah, tetapi lebih disebabkan oleh keterbatasan informasi dan kuatnya pengalaman positif terhadap bank konvensional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Bakhruddin et al. (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat berperan penting dalam keputusan memilih produk perbankan syariah. Masyarakat yang belum memahami akad, prinsip, dan perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional cenderung sulit menjadikan bank syariah sebagai pilihan utama. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Dayyan et al. (2019)bahwa rendahnya pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah berdampak pada rendahnya minat untuk menggunakan layanan bank syariah. Dalam konteks Desa Salam Buku, sebagian masyarakat bahkan menganggap bank syariah dan bank konvensional sama, sehingga tidak ada dorongan kuat untuk berpindah ke layanan syariah.

Selain faktor pemahaman, aspek sosial juga memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank. Lingkungan sekitar, keluarga, pekerjaan, dan kebiasaan masyarakat memiliki pengaruh terhadap pilihan layanan keuangan (Kusnandar & Kurniawan, 2020; Mairiza & Harahap, 2025; Sufyati & Lestari, 2022). Ketika sebagian besar masyarakat di sekitar menggunakan bank konvensional, individu lain cenderung mengikuti pilihan yang sama karena dianggap lebih aman, umum, dan mudah diterima. Temuan ini memperkuat penelitian Sudarni et al. (2023) yang menjelaskan bahwa keputusan masyarakat memilih bank dipengaruhi oleh kebiasaan, persepsi, kepercayaan, dan pengalaman sosial. Dalam penelitian ini, masyarakat Desa Salam Buku lebih banyak mengenal bank konvensional karena keberadaannya lebih dekat dengan aktivitas ekonomi sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa promosi dan sosialisasi bank syariah di Desa Salam Buku masih belum optimal. Beberapa informan menyatakan bahwa mereka jarang atau bahkan tidak pernah menerima informasi langsung mengenai produk dan layanan bank syariah. Kondisi ini menyebabkan masyarakat tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk membedakan sistem bunga pada bank konvensional dengan sistem bagi hasil pada bank syariah. Padahal, menurut Kunaifi & Kadir (2021), preferensi masyarakat terhadap produk keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh pemahaman, akses informasi, dan kedekatan lembaga keuangan syariah dengan masyarakat. Artinya, rendahnya penggunaan bank syariah di Desa Salam Buku tidak dapat dilepaskan dari lemahnya edukasi dan komunikasi pihak bank syariah kepada masyarakat.

Berdasarkan temuan tersebut, strategi yang dapat dilakukan bank syariah untuk menarik minat masyarakat Desa Salam Buku adalah memperkuat edukasi, sosialisasi, dan promosi secara langsung. Bank syariah perlu memperkenalkan produk, akad, prinsip bagi hasil, serta perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Strategi ini penting karena masyarakat pedesaan tidak selalu memperoleh informasi melalui media digital. Oleh karena itu, sosialisasi langsung melalui kegiatan desa, majelis taklim, kelompok usaha, perangkat desa, dan tokoh masyarakat dapat menjadi pendekatan yang lebih efektif.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya bank syariah menyusun strategi pemasaran berbasis literasi masyarakat. Promosi tidak cukup hanya dilakukan melalui media sosial atau iklan umum, tetapi perlu diarahkan pada edukasi yang menjelaskan manfaat bank syariah secara konkret. Bank syariah juga perlu meningkatkan akses layanan, mempercepat proses administrasi, dan menyediakan pelayanan yang ramah bagi masyarakat pedesaan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya mengenal bank syariah dari sisi agama, tetapi juga memahami manfaat ekonomi, kemudahan layanan, dan kesesuaiannya dengan kebutuhan mereka.

Secara konseptual, penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat muslim dalam memilih bank tidak hanya dipengaruhi oleh faktor religius, tetapi juga oleh faktor pengetahuan, persepsi, pengalaman, lingkungan sosial, dan kualitas layanan. Temuan ini memperluas pemahaman bahwa literasi keuangan syariah menjadi unsur penting dalam membangun preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Jika masyarakat belum memahami prinsip dan keunggulan bank syariah, maka identitas keagamaan saja belum cukup untuk mengubah perilaku penggunaan layanan perbankan.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada masyarakat Desa Salam Buku dengan jumlah informan yang terbatas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara luas pada seluruh masyarakat muslim di wilayah lain. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah informan yang lebih besar, membandingkan beberapa desa atau kecamatan, serta menggunakan pendekatan campuran agar faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dapat dianalisis secara lebih mendalam dan terukur.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat muslim Desa Salam Buku dalam memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah, kebutuhan pekerjaan dan transaksi harian, serta faktor fasilitas dan pelayanan. Minimnya informasi mengenai akad, sistem bagi hasil, dan perbedaan prinsip antara bank syariah dan bank konvensional menyebabkan masyarakat menganggap kedua jenis bank tersebut sama. Selain itu, masyarakat lebih terbiasa menggunakan bank konvensional karena dianggap lebih mudah, praktis, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan transaksi maupun pekerjaan sehari-hari.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan literasi perbankan syariah, khususnya pada masyarakat pedesaan yang mayoritas beragama Islam. Bank syariah perlu meningkatkan promosi, sosialisasi, dan edukasi secara langsung kepada masyarakat agar pemahaman terhadap produk dan prinsip syariah semakin baik. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan wilayah yang lebih luas, jumlah informan yang lebih banyak, serta membandingkan masyarakat pengguna bank konvensional dan bank syariah agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Adamsah, B., & Subakti, G. E. (2022). Perkembangan industri halal terhadap pertumbuhan ekonomi manusia. *Indonesia Journal of Halal*, *5*(1), 71–75. https://doi.org/10.14710/halal.v5i1.14183.

Akbar, M. R. (2023). Perkembangan yang Pesat dan Tantangan yang Dihadapi oleh Perbankan Digital di Indonesia. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, *4*(2), 95–111. https://journal.citradharma.org/index.php/ecobankers/article/view/689.

Bakhruddin, M., Shoffa, S., Holisin, I., Ginting, S., Fitri, A., Lestari, I. W., Pudyastuti, E. Z., Zainuddin, M., Alam, V. H., & Kurniawa, N. (2021). Strategi Belajar Mengajar. *CV. Agrapana Media*.

Dayyan, M., Riza, M., & Ridwan, A. (2019). Analisis pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1–6. https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/EKI/article/view/7485

Fandrinal, F., Trianto, B., & Erwin, H. (2020). Analisa persepsi masyarakat terhadap bank syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Amwal*, *9*(1). https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-amwal/article/view/10053

Fauziah, S., Jalaludin, J., & Sopian, A. A. (2022). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, *6*(1), 58–68. https://doi.org/10.31943/eksisbank.v6i1.287.

Ferdiansyah, H. (2020). Pengembangan pariwisata halal di Indonesia melalui konsep smart tourism. *Tornare: Journal of Sustainable and Research*, *2*(1), 30–34. https://journal.unpad.ac.id/tornare/article/view/25831.

Karim, A. (2015). *Ekonomi mikro Islami*. Rajawali Pers.

Kismawadi, E. R., & Al Muddatstsir, U. D. (2018). Persepsi Masyarakat Tentang Akan Di Konversikannya Bank Konvensional Ke Bank Syariah Di Aceh Studi Kasus Di Kota Langsa. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, *2*(2). https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihtiyath/article/view/703.

Kunaifi, A., & Kadir, A. (2021). Preferensi masyarakat pedesaan terhadap produk keuangan syariah. *JURISY: Jurnal Ilmiah Syariah*, *1*(2), 1–14. https://doi.org/10.30997/jtsy.v1i2.4493

Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *13*(1), 123–143. https://doi.org/10.30656/smb.v13i1.2550.

Mairiza, D., & Harahap, N. M. (2025). Analisis Pilihan Investasi Masyarakat: Berkurangnya Minat Terhadap Bank Syariah Di Tengah Meningkatnya Popularitas Pasar Modal. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, *3*(2), 242–257. https://ejournal.uinsyahada.ac.id/index.php/Profetik/article/view/11862.

Mutiasari, A. I. (2020). Perkembangan industri perbankan di era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *9*(2), 32–41. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JJ/article/view/40373.

Prasasti, C. A. (2020). Analisis Perbandingan Perilaku Dalam Pengambilan Keputusan Pada Pengguna Layanan Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Muslim Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *5*(2). https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/5300.

Rohmat, S., Arsyad, D., & Harahap, H. T. (2025). Analisis Perbandingan Keputusan Masyarakat Menggunakan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, *9*(1), 16–31. https://doi.org/10.31943/eksisbank.v9i1.865.

Saputri, O. B. (2020). Pemetaan potensi indonesia sebagai pusat industri halal dunia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *5*(2). https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/5123.

Sudarni, A. A. C., Sari, R. N., Hayati, K. R., & Solehah, F. (2023). Analisis dampak program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap penurunan kecelakaan kerja di industri konstruksi. *Prosiding Seminar Nasional Waluyo Jatmiko*, 331–340. https://doi.org/10.25273/snwj.v1i1.5142.

Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, *2*(5), 2415–2430. https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396.

Tuzuhro, F., & Rozaini, N. (2023). Perkembangan Perbankan Syariah Diindonesia. *Peka*, *11*(2), 78–87. https://jurnal.stebisigm.ac.id/index.php/peka/article/view/289.

Zainuddin, Z., Hamja, Y., & Rustiana, S. H. (2016). Analisis faktor dalam pengambilan keputusan nasabah memilih produk pembiayaan perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *1*(1), 1–12. https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JIES/article/view/17

Zakaria, A. (2026). Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Kolaka dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(3), 3173–3182. https://doi.org/10.58578/alzayn.v4i3.10452.